

ABSTRAK

Latar Belakang : Infeksi nosokomial sampai saat ini telah menjadi suatu masalah besar di kesehatan, baik di dalam negara ataupun luar negara. 3-21% atau rata-rata 9% di Indonesia mengalami infeksi nosokomial. Faktor yang menjadi pengaruh perilaku perawat dalam pencegahan infeksi nosokomial yaitu, faktor pengetahuan, Sikap, Fasilitas, dan pengawasan. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku perawat dalam pencegahan infeksi nosokomial di ruang ICU RS Tk II Dustira. **Metode :** Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional, Pengambilan sampel menggunakan total sampling sebanyak 40 responden. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku perawat dalam pencegahan infeksi nosokomial ialah pengetahuan p-value 0,000 ($<0,05$), Sikap p-value 0,001 ($<0,05$), Fasilitas Perawatan p-value 0,000 ($<0,05$), Pengawasan p-value 0,000 ($<0,05$). Adapun faktor yang tidak mempengaruhi perilaku perawat dalam pencegahan infeksi nosokomial adalah usia, jenis, kelamin dan pendidikan, lama kerja dan pelatihan PPI. Faktor yang paling berpengaruh terhadap pencegahan infeksi nosokomial yaitu pengawasan dengan nilai p-value 0,000 ($<0,05$) B (34,034). **Kesimpulan :** Semakin tinggi pengawasan, semakin baik perilaku perawat dalam pencegahan infeksi nosokomial maka tenaga kesehatan perlu dilakukan pengawasan yang tinggi untuk meningkatkan perawat dalam pencegahan infeksi nosokomial pencegahan infeksi nosokomial.

Kata Kunci : Pencegahan Infeksi Nosokomial, Pengetahuan